

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan perhitungan serta pembahasan yang telah dilakukan, maka sesuai dengan tujuan penelitian dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Perhitungan dengan menggunakan *Gross* maupun *Net Method* menghasilkan jumlah PPh Pasal 21 yang sama sebesar Rp 7.726.898,- yang membedakan hanya jumlah gaji yang akan diterima pegawai tetap tersebut. sedangkan dengan *Gross Up Method* sebesar Rp 8.203.031,-.
2. Hasil dari perhitungan menyatakan bahwa *Gross Up Method* menghasilkan PPh Pasal 21 lebih besar dari metode lainnya dikarenakan adanya penambahan tunjangan pajak sebesar pajak terutang. Namun, hal ini bisa menjadi keuntungan. Dengan adanya tunjangan pajak tersebut sehingga laba bisa menurun. Seiring menurunnya laba, maka pajak penghasilan perusahaan akan berkurang. Sehingga bisa dikatakan bahwa metode *Gross Up* yang paling efisien dari metode *Gross* maupun *Net*.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan dalam penelitian ini, maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut :

1. PT. Daya Matahari Utama dapat mempertimbangkan untuk beralih menggunakan metode *gross up* dalam menghitung PPh Pasal 21 terutang, yang mana metode ini bisa memberikan keuntungan karena perusahaan akan terhindar dari koreksi positif biaya Pajak Penghasilan karyawan, sehingga laba perusahaan menjadi lebih kecil yang mana berdampak pada pemotongan pajak perusahaan yang juga akan menjadi lebih kecil.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya, Penelitian ini hanya terbatas dengan menghitung pegawai tetap tertentu saja. Peneliti selanjutnya bisa melakukan dengan menambah perhitungan pada pegawai tidak tetap di perusahaan lainnya.
3. Bagi Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surabaya, diharapkan penelitian ini bisa memberikan referensi guna sebagai acuan untuk mahasiswa yang sedang menempuh tugas akhir (skripsi).